

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penelitian ini menghasilkan peta kondisi terkini dari fasilitas PPN Karangantu dengan menggunakan drone *Dji Mavic 2*. Data citra yang diperoleh diproses menggunakan perangkat lunak *Agisoft Metashape* dan *ArcGIS Pro* untuk menghasilkan gambar peta fasilitas terbaru di PPN Karangantu secara rinci. Peta tersebut mencakup gambaran akurat mengenai fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang, seperti dermaga, kolam pelabuhan, tempat pelelangan ikan, dan *cold storage*.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengevaluasi dan menentukan prioritas pengembangan fasilitas di PPN Karangantu. Prioritas pengembangan meliputi:
 - a. Pengoptimalan kolam pelabuhan dan alur pelayaran.
 - b. Optimalisasi pasar ikan dan peningkatan kapasitas cold storage.
 - c. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
 - d. Modernisasi *docking*.

Hasil analisis dilakukan dengan melibatkan pegawai pelabuhan untuk menentukan bobot prioritas, dengan tingkat konsistensi yang valid.

3. Pengoptimalan fasilitas pelabuhan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengelolaan limbah melalui pembangunan IPAL dan peningkatan kualitas layanan. Pengembangan fasilitas berkontribusi pada peningkatan daya saing aktivitas perikanan dan berkelanjutan operasional PPN Karangantu.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan peta terbaru yang dihasilkan dari penelitian ini sebaiknya digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan dan perencanaan fasilitas pelabuhan. Peta tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemanfaatan ruang, peningkatan infrastruktur dan pengelolaan operasional di pelabuhan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode AHP, pengelolaan dan pengembangan di PPN Karangantu sebaiknya berfokus pada hasil perhitungan alternatif yang telah diidentifikasi sebagai prioritas. Hal ini dapat mendukung pengembangan yang lebih terarah dan efektif.
3. Pengelola pelabuhan perlu meningkatkan sistem pengawasan untuk memantau aktivitas di area pelabuhan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir masalah seperti pungutan liar (pungli) dan untuk memastikan operasional berjalan dengan lebih tertib.
4. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis multi kriteria lainnya, seperti *TOPSIS* atau *Fuzzy* untuk memberikan hasil yang lebih terperinci. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi dampak sosial dan ekonomi dari pengembangan fasilitas pelabuhan terutama terhadap masyarakat di sekitar kawasan pelabuhan.